

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Timlo

Wilayah: Kota Surakarta

## 14 Pasar Non Esensial Terkena Dampak PPKM Kembali Ditarik Retribusi

<https://timlo.net/baca/151924/14-pasar-non-esensial-terkena-dampak-ppkm-kembali-ditarik-retribusi/>

**Solo** — Pemkot Solo kembali menarik retribusi para pedagang 14 pasar tradisional non esensial mulai awal Agustus 2021 ini. Penarikan retribusi dilakukan setelah pasar non esensial tersebut kembali buka seiring adanya pelonggaran.

“Pembebasan retribusi untuk 14 pasar tradisional hanya berlaku sampai bulan Juli saja. Setelah itu kita tarik lagi,” ujar Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Solo, Heru Sunardi, Minggu (8/8).



Heru mengatakan, pada bulan Agustus ini, pedagang kembali ditarik retribusi pasar. Penarikan retribusi tersebut setidaknya membuat Pemkot kembali menerima pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

“Selama PPKM Darurat pasar non esensial kita tutup total. Pedagang dibebaskan dari retribusi mulai 3-26 Juli dan Pemkot kehilangan PAD sebesar Rp 2 miliar,” kata dia.

Diberitakan sebelumnya, sebanyak 14 pasar non esensial di Solo yang sebelumnya ditutup selama PPKM darurat, diizinkan buka mulai Selasa (27/7) lalu. Hal itu sesuai dengan SE Walikota Solo terbaru terkait penanganan Covid-19 yang ditandatangani Senin (26/7).

Ke 14 pasar tersebut yaitu Pasar Klewer, Pasar Notoharjo, Pasar Gilingan, Pasar Bambu, Pasar Kabangan, Pasar Singosaren, Pasar Elpabes, Pasar Ngarsopuro, Pasar Triwindu, Pasar Cinderamata, Pasar Mebel, Pasar Panggungrejo, Pasar burung dan ikan hias Depok, serta Pasar Ledoksari.